

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mengetahui dan mendalami informan secara lengkap mengenai Kesiapan Diri Lanjut Usia Pensiunan Menghadapi Masa yang Akan Datang di Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung. Menurut Lexy J. Muleong (2017:6) menuliskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara menyeluruh dengan cara deskripsi berupa kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang terjadi secara alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara lengkap dan mendalam mengenai Kesiapan Diri Lanjut Usia Menghadapi Masa yang Akan Datang di Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung. Penelitian kualitatif deskriptif sebagai desain penelitian, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian yang mendalam terhadap objek yang dipilih dan memberikan gambaran secara tepat dan cermat terhadap berbagai aspek berkaitan dengan objek penelitian dalam hal ini lanjut usia di Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga konsistensi penafsiran sejumlah istilah yang digunakan dalam penelitian Kesiapan Diri Lanjut Usia Pensiunan Menghadapi Masa yang Akan Datang di Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung. Berikut merupakan penjelasan penelitian ini :

1. Kesiapan Diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merujuk pada kemampuan seseorang, khususnya individu lanjut usia, untuk mempersiapkan dan menghadapi masa tua dengan segala perubahan dan tantangan yang mungkin terjadi. Kesiapan diri tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga aspek psikologis, sosial, finansial, dan spiritual. Hal ini menggambarkan sejauh mana lanjut usia mampu menerima kondisi yang berubah seiring bertambahnya usia serta melakukan langkah-langkah untuk menjaga kualitas hidup di masa mendatang.
2. Lanjut Usia yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan mengacu pada individu yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia di Indonesia. Lanjut usia pada penelitian ini menjadi subjek utama yang diteliti, dengan perhatian khusus pada perubahan fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi yang mereka alami di masa tua.
3. Pensiunan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah individu yang telah berhenti dari pekerjaan tetap karena mencapai batas usia pensiun, baik sebagai pegawai negeri, karyawan swasta, maupun pekerja sektor lainnya,

dan telah memasuki fase kehidupan tanpa keterikatan kerja formal. Status sebagai pensiunan membawa perubahan besar dalam struktur kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aspek pendapatan, identitas sosial, peran keluarga, dan aktivitas rutin. Dalam konteks penelitian ini, pensiunan menjadi bagian dari kelompok lanjut usia yang dihadapkan pada kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan ritme hidup baru serta mempersiapkan masa depan secara lebih mandiri.

4. Masa yang Akan Datang yang dimaksud dalam penelitian ini ialah merujuk pada periode kehidupan yang akan dihadapi oleh lanjut usia setelah memasuki tahap lanjut dalam siklus hidupnya, khususnya setelah pensiun sampai dengan akhir hayat atau sampai mereka tidak lagi mampu menjalani aktivitas secara mandiri. Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana lanjut usia memandang, merencanakan, dan mempersiapkan kehidupan mereka di masa depan, terutama di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, seperti perubahan fisik, mental, dan emosi.
5. Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung merupakan salah satu dari empat kelurahan yang berada di Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung. Kelurahan ini terletak di pusat kota, menjadikannya bagian integral dari kawasan urban Bandung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena mencerminkan kehidupan lanjut usia di lingkungan perkotaan, dengan karakteristik yang beragam mencakup aspek fisik, mental, dan emosi.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan di Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung dipilih sebagai lokasi penelitian dengan judul *Kesiapan Diri Lanjut Usia Menghadapi Masa yang Akan Datang* karena wilayah ini memiliki karakteristik masyarakat perkotaan dengan jumlah lanjut usia yang cukup signifikan. Dalam konteks urban, lansia menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan sosial, ekonomi, dan kesehatan yang memengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk menggali bagaimana lansia di Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka mempersiapkan diri dalam aspek fisik, mental, dan emosi.

Alasan mendasar pemilihan lokasi ini adalah karena Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka terletak di pusat Kota Bandung, di mana perubahan sosial dan ekonomi terjadi dengan cepat. Lansia di daerah ini kemungkinan besar mengalami dinamika kehidupan perkotaan yang dapat memengaruhi kesejahteraan mereka, seperti keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, perubahan pola interaksi sosial, serta potensi kesenjangan ekonomi. Selain itu, keberagaman latar belakang sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah ini memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kesiapan diri lansia dalam menghadapi masa depan.

Secara spesifik, Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka memiliki keunggulan sebagai lokasi penelitian karena merupakan bagian dari kawasan perkotaan yang padat penduduk dan memiliki akses terhadap berbagai

fasilitas umum seperti layanan kesehatan, tempat ibadah, serta komunitas sosial. Kehidupan lansia di lingkungan ini dipengaruhi oleh interaksi dengan keluarga, tetangga, dan komunitas, sehingga memungkinkan penelitian untuk mengamati bagaimana dukungan sosial berperan dalam kesiapan lansia menghadapi masa yang akan datang. Selain itu, di wilayah ini terdapat berbagai program atau kegiatan komunitas yang melibatkan lansia, yang dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kesiapan diri mereka.

Dengan melakukan penelitian di lokasi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan diri lansia dalam menghadapi masa yang akan datang, terutama dalam konteks masyarakat perkotaan. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah, komunitas, serta keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup lansia dan membangun lingkungan yang lebih mendukung bagi mereka.

3.4 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Cara Menentukan Sumber Data

Data Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung memiliki sekitar 12.195, untuk jumlah lanjut usia mencapai sekitar 1.150 orang lanjut usia wanita maupun pria. Data untuk wilayah penelitian di Tongkeng ada sekitar 115 orang lanjut usia, dan 42 orang lanjut usia pensiunan. Namun, sejak pandemi COVID-19 jumlah lanjut usia di Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung berkurang banyak dikarenakan angka kematian yang cukup tinggi.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan dengan menggali informasi secara lengkap kepada informan yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam. Selain itu peneliti menggunakan teknik observasi, penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan atau aktivitas dari informan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dengan turun langsung ke lokasi untuk mengadakan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Teknik terakhir penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data lengkap yang berkaitan dengan informasi yang dikumpulkan tentang informan. Pada proses ini, peneliti akan memanfaatkan data, foto, serta catatan.

Sumber data dalam penelitian menurut Zuldafrial (2012:46) ialah subjek dari mana data dapat diperoleh, sedangkan sumber data sendiri terdiri dari data primer dan data sekunder:

1. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 3 lanjut usia di Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung yang selanjutnya disebut informan.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder diperoleh

dari data yang diberikan oleh orang selain informan yaitu 1 orang anggota keluarga informan atau 1 tetangga di Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung. Data yang tersusun juga dapat dalam bentuk dokumen-dokumen seperti artikel, jurnal, literatur yang terkait, dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam menentukan kriteria informan lanjut usia pensiunan di Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung, terdapat beberapa kategori yang dapat dijadikan acuan. Pertama, lanjut usia pensiunan tunggal, yaitu mereka yang tinggal sendiri tanpa pendamping atau keluarga, sehingga menghadapi tantangan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan aspek-aspek dalam kesiapan diri. Kedua, lanjut usia bersama keluarga, yaitu mereka yang masih tinggal dengan anak, cucu, atau kerabat, sehingga memiliki dukungan sosial yang lebih baik, meskipun masih menghadapi tantangan psikologis atau ekonomi. Ketiga, lanjut usia pensiunan aktif, yaitu mereka yang tetap produktif setelah pensiun dengan menjalankan usaha kecil atau terlibat dalam kegiatan sosial dan komunitas. Ada juga lanjut usia dengan ketergantungan, yakni mereka yang mengalami gangguan kesehatan fisik atau mental dan memerlukan perawatan intensif dari keluarga atau layanan Kesehatan. Dengan memahami berbagai kategori ini, penelitian dapat lebih tepat yang sesuai bagi lanjut usia di Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperlukan untuk mempertanggung jawabkan data yang telah diperoleh dalam penelitian secara akurat dan benar. Pemeriksaan keabsahan data dalam proses penelitian merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena data yang diperlukan akan disajikan dalam laporan penelitian ialah data yang valid dan kredibel.

Moleong (2017:175) menjelaskan terdapat empat kriteria yang digunakan pada saat melakukan pemeriksaan keabsahan data yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas Data (*credibility*)

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan data ialah uji data yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Uji kredibilitas digunakan untuk mempertimbangkan bahwa data yang ditemukan dapat dipercaya atau tidak. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2019:362), tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya ialah Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu. Hal ini dilakukan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini,

peneliti membandingkan data temuannya dengan berbagai sumber dan metode, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data tentang Kesiapan Diri Lanjut Usia Pensiunan Menghadapi Masa Yang Akan Dating Di Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung yaitu dengan menggunakan sumber data dalam penggaliannya, baik itu sumber data primer yaitu lanjut usia pensiunan berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder keluarga, teman, atau tetangga untuk mengetahui kesiapan diri lanjut usia pensiunan..

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan peneliti dengan cara melihat kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan Triangulasi teknik dengan cara membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan hasil wawancara langsung secara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik validasi data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi pada waktu yang berbeda untuk menguji konsistensi atau perubahan data. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami apakah suatu fenomena tetap stabil atau mengalami perubahan berdasarkan faktor waktu.

2. Uji Keterahlian (*Transferability*)

Uji keterahlian (*transferability*) dalam penelitian ini ialah bagaimana membuat orang lain dapat memahami hasil penelitian. Penelitian ini bermaksud agar mengetahui kesiapan diri lanjut usia menghadapi masa yang akan datang dengan memberikan dukungan sosial dan peran pendamping dalam masa usia lanjutnya.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji ketergantungan menjadi kriteria yang digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadi kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji kebergantungan data ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh pembimbing terhadap aktifitas peneliti selama melakukan penelitian mengenai tentang Kesiapan Diri Lanjut Usia Pensiunan Menghadapi Masa Yang Akan Datang Di Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Penelitian kualitatif bersifat subyektif, oleh karena itu agar menjadi obyektif, pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan obyektif atau tidak, hal ini bergantung pada persetujuan dari pihak yang terlibat. Pengujian ini digunakan untuk menilai hasil penelitian dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian mengenai tentang Kesiapan Diri Lanjut Usia Pensiunan Menghadapi Masa

Yang Akan Ditinggal Di jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung.

Dengan menggunakan berbagai teknik pemeriksaan keabsahan data ini, penelitian dapat memastikan bahwa temuan yang diperoleh tentang kesiapan diri lanjut usia di Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung adalah akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Teknik Analisa Data

Sugiyono (2011) mengungkapkan bahwa analisis ialah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan mengorganisirnya ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011) mengungkapkan bahwa terdapat tiga tahap teknik analisis data yaitu :

1. Mereduksi Data (*Reduction*)

Data yang telah diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dan mencari tema juga polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan, terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai Kesiapan Diri Lanjut Usia Pensiunan Menghadapi Masa yang Akan Datang di Jalan tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian masuk dalam tahapan selanjutnya yaitu menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk narasi. Menyajikan data maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang diperoleh dari lapangan mengenai Kesiapan Diri Lanjut Usia Pensiunan Menghadapi Masa yang Akan Datang di Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung, sehingga peneliti dapat menggambarkan dengan narasi jawaban atas masalah penelitian yang diangkat.

3. Pemeriksaan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penelitian kualitatif ini akan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan terhadap data yang telah diperoleh melalui berbagai teknik dan sumber yang ada dilapangan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar penelitian sehingga kesimpulan bersifat valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.7 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian mengenai Kesiapan Diri Lanjut Usia Pensiunan Menghadapi Masa yang Akan Datang di Jalan Tongkeng Kelurahan Merdeka Kecamatan

Sumur Bandung Kota Bandung dilaksanakan pada tahun 2025. Langkah – Langkah penelitian yang ditempuh akan disesuaikan dengan jadwal dan kondisi di lapangan. Adapun matriks jadwal dan Langkah – Langkah penelitian ialah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Tahun 2025					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Penjajakan						
2	Pengajuan Judul dan Seleksi Judul						
3	Penyusunan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Penyusunan Instrumen						
6	Pengumpulan Data						
7	Pengolahan dan Analisis Data						
8	Pengesahan hasil						
9	Sidang Skripsi						

Tabel 3.1 Matriks Penelitian

Berdasarkan tabel jadwal penelitian yang telah disusun, kegiatan penelitian dimulai pada bulan Januari 2025 dengan beberapa tahap awal. Pada tanggal 16-21 Januari 2025 dilakukan penjajakan awal, yang mencakup identifikasi topik penelitian dan persiapan awal. Kemudian, pengajuan serta seleksi judul juga dilakukan pada bulan yang sama untuk memastikan bahwa topik yang diangkat memiliki relevansi dan kelayakan untuk diteliti lebih lanjut. Setelah judul ditetapkan, penyusunan proposal penelitian dimulai dari

tanggal 20-29 Januari 2025 diikuti dengan seminar proposal pada bulan yang sama yaitu pada tanggal 30 Januari 2025 yang akan mempresentasikan rencana penelitiannya dan mendapatkan masukan dari pembimbing serta penguji.

Pada bulan Februari 2025, kegiatan penelitian berlanjut dengan penyusunan instrumen wawancara, yang merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa alat pengumpulan data yang digunakan valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada bulan Maret 2025, dilakukan pengumpulan data, yang melibatkan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data, yang akan berlangsung dari bulan April hingga Mei 2025. Proses ini bertujuan untuk menginterpretasikan temuan penelitian secara sistematis dan mendukung pembentukan kesimpulan yang valid.

Pada bulan Mei dan Juni 2025, dilakukan pengesahan hasil penelitian, di mana temuan yang telah dianalisis akan diperiksa kembali dan disetujui oleh pembimbing serta pihak terkait. Setelah hasil penelitian disahkan maka dapat melanjutkan ke tahap sidang skripsi, yang dijadwalkan dapat dilaksanakan pada bulan Juni 2025. Sidang ini menjadi tahap akhir dari proses penelitian, di mana dapat mempresentasikan hasil penelitian lapanagan di hadapan penguji sebelum akhirnya dinyatakan lulus.